

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak etanol bunga pisang raja (*Musa paradisisaca* L) secara oral selama 1 bulan tidak memberikan efek toksisk pada organ hati tikus putih jantan galur wistar yang dilihat dari hasil pemeriksaan kadar ALT dan AST serta yang diamati dari parameter histopatologi.
2. Pemberian ekstrak etanol bunga pisang raja (*Musa paradisisaca* L) pada dosis yang semakin besar akan memiliki efek toksik semakin besar juga pada organ hati tikus putih jantan galur wistar yang diamati dari parameter histopatologi.

B. Saran

Berdasarkan analisa data dan kesimpulan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang waktu pemberian ekstrak etanol bunga pisang raja (*Musa paradisisaca* L) dengan berbagai varian dosis dalam waktu yang lebih lama untuk melihat apakah kenaikan kadar ALT dan AST lebih tinggi serta apakah gambar histopatologi mengalami kerusakan yang lebih parah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kandungan kadar flavonoid, tannin, dan saponin pada ekstrak etanol bunga pisang raja (*Musa paradisisaca* L) untuk uji aktivitas hiperglikemik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah.1991. Efek Antidiabetes Herba Ciplukan pada Mencit Diabetes dengan Induksi Aloksan. *Jurnal Farmasi Indonesia*. 5:166-171.
- Agestiwaji R, Sugrani A. 2009. *Makalah Kimia Bahan Alam Flavonoid (quercetin)*. Makassar: FMIPA Universitas Hasanudin.
- Anonim. (1986). *Sediaan Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim. 1979. *Farmakope Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim. 1985. *Tanaman Obat Indonesia*. Jilid ke-1. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Anonim. 2000. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jilid 1. Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia. hlm 67-68.
- Anonim. 2003. *Pedoman Teknologi Pengolahan Cassia vera*. Jakarta: Departemen Pertanian RI.
- Anonymous. 2009. *Reference Values for Laboratory Animals, Normal Hematology Values*. Reseach Animal Resources. University of Minnesota.
- Corwin J Elisabeth.2009. *Buku Saku Patofisiologi*, EGC Jakarta
- Damjanov I. 2000. *Buku Teks & Atlas Berwarna Histologi*. Pendid UB, penerjemah. Himawan M, editor. Jakarta: Widya Medika. Terjemahan dari: *Histopatologi A Color Atlas and Textbook*.
- Depkes. 1986. *Sediaan Galenika*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Donatus IA. 2001. *Toksikologi Dasar, Laboratorium Farmakologi dan Toksikologi*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi, UGM.
- Dzulkarnain B. 1989. *Obat Tradisional Tidak Tanpa Bahaya,Cermin Dunia Kedokteran*. hlm. 3-6.
- Eatau DL. and Klaassen CD. 2001. *Principle of Toxicology, In Klaassen C.D. (Ed), Casarett and Doull's Toxicology: The Basic Science of Poison, 6th Ed., Mc. Graw Hill, New Yorks*.
- Gunawan D, Mulyani S. 2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid I*. Jakarta : Penebar Swadaya. hlm 106-107.

- Harbone. J.B., 1987. *Metode Fitokimia, Penuntun Modern Menganalisa Tumbuhan*, Terbitan ke-2. Kosasih Padmawanita dan Iwang Soediro, penerjemah. Bandung : ITB.
- Jawla S, Kumar, Khan, MSY. 2012. Antimicrobial and antihyperglycemic activities of *Musa paradisiaca* flowers. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*. S914-S918.
- Khandelwal, K. R. 2000. Practical pharmacognosy techniques and experiments. *Nirali Prakashan Pune*. 2:149-155.
- Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. *Buku Ajar Patologi*. 2006. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kumar, KPS, Bhowmik D, Duraivel S, Umadevi M. 2012. Traditional and medicinal uses of banana. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*. 3:51-63.
- Lenny S. 2006. *Senyawa Flavonoid, Fenilpropanoida, dan Alkaloida*. Medan: Fak. MIPA. USU.
- Lomis, S.L. 1978. *Toksikologi Dasar*. Edisi III. Donatus I. A, penerjemah. Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan. Semarang: Semarang Press.
- Lu, C Frank. 1995. *Toksikologi Dasar*. Edisi II. Jakarta : UI Press.
- Mitruka, M. 1987. *Clinical Biochemical and Hematological Reference Values in Normal Experimental Animals and Normal Humans*. Second Edition. Masson Publishing. USA
- Noer, S. 1996. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Penerbit Gaya Baru.
- Nursal, Wulandari S, Juwita WS, 2006. Bioaktivitas Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale* Roxb.) dalam Menghambat Pertumbuhan Koloni Bakteri *Escherichia coli* dan *Bacillus subtilis*. *Jurnal Biogenesis*. Vol,2(2):64-66
- OECD. 2001. guidelines on acute oral toxicity (OAT) environmental health and safety monograph series on testing and adjustment No.425.
- Ojewole, J.A., Adewunmi, C.O. 2003. Hypoglycemic effect of methanolic extract of *Musa paradisiaca* green fruits in normal and diabetic mice. *Method Find Clin Pharmacol* 2003; 25(6):453.
- Organik Bahan Alam Program S2 Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin
- Panjaitan, V., (2011), Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Pengajaran Remedial IPA Terpadu dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 1 Air Joman Kabupaten ASAHAN T.P. 2010/2011, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan.

- Price, and Wilson., 1989. Respon tubuh terhadap cedera peradangan dan perbaikan. Patofisiologi konsep klinis proses penyakit.
- Price, S.A., Wilson, L.M. 2005. *Pathophysiology: Clinical Concepts of Disease Processes*. Brahm U Pendit, penerjemah. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Robinson, T. 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi ke-4 Terjemahan Kosasih Padmawinata. ITB Press. Bandung.
- Soeksmanto, M. A. Subroto, H. Wijaya, Partomuan Simanjuntak. 2010. Anticancer activity test for extracts of sarang semut plant (*Myrmecodya pendens*) to HeLa and MCM-B2 cells. *Pakistan Journal of Biological Science* 13 (3): 148-151
- Sugiyanto. 1995. *Petunjuk Praktikum Fitokimia dan Toksikologi*. Edisi IV. Lab. Farmakologi dan Toksikologi Fakultas Farmasi UGM. Yogyakarta : UGM.
- Sutanto dan Edison. 2001. Pedoman Karakterisasi, Evaluasi Kultivar Pisang. Solok: Balai Penelitian Tanaman Buah
- Tjitrosoepomo, G., 2000. Taksonomi Tumbuhan Spermathophyta. Cetakan ke-9, UGM Press, Yogyakarta
- Underwood JCE, 1999. *General and Systemic Pathology*. Fourth edition. Edinbour London New York Oxorord – Philadephia ST Lois Study Toronto.
- Voight, Rudolf, 1994, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, diterjemahkan oleh Soendadi Noerono Soewandhi, Edisi ke-5, Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta
- Wahyuni D, Cory C. 2014. Combination of vitamin C and E modulated monosodium glutamate induced endometrial toxicity in female Wistar rats. *Asian Pacific Journal of Reproduction*,.
- Widiyanti, R., 2009, Analisis Kandungan Senyawa Fenol, Universitas Indonesia Press, Jakarta.

Lampiran 1. Surat keterangan Identifikasi



**BAGIAN BIOLOGI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA**

Alamat: Sekip Utara Jl. Kaliurang Km 4, Yogyakarta 55281
Telp. , 0274.649.2568 Fax. +274-543120

SURAT KETERANGAN
No.: BF/193/ Ident/Det/IV/2014

Kepada Yth. :
Sdri/Sdr. Ezadhitya Annis Mustika
NIM. 16102897 A
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Di Surakarta

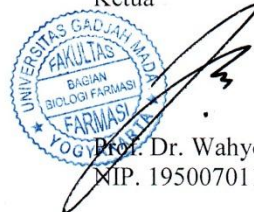
Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil identifikasi/determinasi sampel yang Saudara kirimkan ke Bagian Biologi Farmasi, Fakultas Farmasi UGM, adalah :

No.Pendaftaran	Jenis	Suku
193	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Musaceae

Demikian, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2014
Ketua



Prof. Dr. Wahyono, SU., Apt.
NIP. 195007011977021001

Lampiran 2. Surat keterangan pembuatan preparat dan pembacaan histopatologi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
LABORATORIUM HISTOLOGI

SURAT KETERANGAN

25 /UN27.6.6.2.1/2013

Bagian Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ezadhitya Annis Mustika
Nim : 16102897A
Fakultas : Farmasi/ S1 Farmasi
Universitas : Universitas Setia Budi

Telah melaksanakan kegiatan penelitian Skripsi S1 Farmasi di Bagian Histologi Fakultas Kedokteran UNS dengan kegiatan :

1. Pembuatan preparat organ hepar dengan pewarnaan HE
2. Pembacaan hasil penelitian preparat hepar menggunakan fasilitas di bagian Histologi Fakultas Kedokteran UNS.

Untuk keperluan data skripsi dengan judul :

Uji Toksisitas Sub Kronik Ekstrak Etanol Bunga Pisang Raja (*Musa paradisiaca* L) Terhadap Kadar ALT Dan AST Serta Gambaran Histopatologi Organ Hati Tikus Putih Jantan Galur Wistar

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 18 Juni 2014

Kepala Bagian Histologi FK UNS



Muthmainah, dr. M.Kes.

NIP. 19660702 199802 2 001

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"
√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
√ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand


Ngampon RT 04 / RW 04. Majosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:
Nama : Ezadhitya Annis M
Nim : 16102897 A
Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:
Jenis hewan : Tikus Wistar
Umur : 2-3 bulan
Jenis kelamin : Jantan
Jumlah : 20
Keterangan : Sehat
Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Juni 2014
Hormat kami

Sigit Pramono
"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Tanaman pisang dan bunga pisang raja



Tanaman pisang raja



Jantung dan bunga pisang raja

Lampiran 5. Alat-alat dalam proses maserasi ekstrak etanol bunga pisang raja



Timbangan analitik



Botol maserasi



alat evaporator



Sterling-Bidwell



Mesin penggiling



Mesin pengayak dengan ayakan 40 mesh



Alat pengering (oven)

Lampiran 6. Foto serbuk, ekstrak dan larutan stok ekstrak bunga pisang raja



Serbuk bunga pisang raja



ekstrak bunga pisang raja



Larutan stok ekstrak bunga pisang raja

Lampiran 7. Hasil presentase rendemen berat kering terhadap berat basah bungapisang raja

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

Berat basah (gr)	Berat kering (gr)	Persentase (%)
3478	500	14,37%

Perhitungan % rendemen bobot kering terhadap bobot basah :

$$\begin{aligned}\% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{Bobot kering (gram)}}{\text{Bobot basah (gram)}} \times 100 \% \\ &= \frac{500 \text{ (gram)}}{3478 \text{ (gram)}} \times 100 \% \\ &= 14,37\%\end{aligned}$$

Jadi, rendemen berat kering terhadap berat basah adalah 14,37%

Lampiran 8. Hasil rendemen ekstrak etanol 70% bungapisang raja menggunakan pelarut etanol 70%

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

No.	Simplisia	Berat wadah Kosong	Berat wadah + Ekstrak(gr)	Ekstrak (gr)	Rendemen (%)
1.	500	114,39	150,18	35,7	8.83

Perhitungan % rendemen berat akhir terhadap berat awal :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen} &= \frac{\text{berat akhri}(\text{gram})}{\text{berat awal}(\text{gram})} \times 100 \% \\
 &= \frac{35,7 (\text{gram})}{500(\text{gram})} \times 100 \% \\
 &= 7,14\%
 \end{aligned}$$

Jadi, rendemen ekstrak bunga pisang raja adalah 7,14%

Lampiran 7. Hasil penetapan kadar air ekstrak etanol 70% bungapisang raja

Dari hasil penelitian dapat diperoleh:

No.	Berat awal (gr)	Volume akhir (ml)	Kadar air (%)
1.	20,3	1,5	7,3
2.	20,3	1,5	7,3
3.	20,3	1,5	7,3
Rata-rata			7,3

$$\text{Kadar air no. 1} = \frac{1,5 \text{ ml}}{20,3} \times 100\% = 7,3\%$$

$$\text{Kadar air no. 2} = \frac{1,5 \text{ ml}}{20,3} \times 100\% = 7,3\%$$

$$\text{Kadar air no. 3} = \frac{1,5 \text{ ml}}{20,3} \times 100\% = 7,3\%$$

$$\text{Rata-rata kadar air serbuk bunga pisang raja adalah } \frac{7,3+7,3+7,3}{3} \times 100\% = 7,3$$

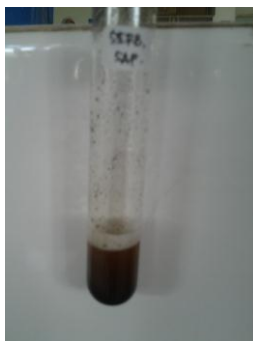
Lampiran 8. Foto hasil identifikasi kimia serbuk dan ekstrak bunga pisang raja



Flavonoid (serbuk)



flavonoid (ekstrak)



Saponin (serbuk)



saponin (ekstrak)



Tanin (ekstrak)

tanin (serbuk)

Lampiran 9. Perhitungan dosis ekstrak bungapisang raja dan volume pemberian

- ❖ Dosis maksimal dari jurnal penelitian terdahulu Sunil *et al.* (2012) yang bisa menurunkan kadar gula darah adalah 500 mg/ kg bb. Variasi dosis ekstrak bunga pisang raja yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosis I = 5 mg/200 g BB tikus, dosis II = 10 mg/200 g BB tikus, dosis III = 20 mg/200 g BB tikus, dan dosis IV = 100 mg /200 g BB tikus

- ❖ Perhitungan dosis pemberian pada hewan uji :

Dibuat larutan stok 0,2 % = 0,2 gram/ 100 ml = 200 mg/100 ml = 2 mg/ml

Dengan menimbang 600 mg ekstrak bunga pisang raja + aquadest ad volume 300ml.

- Dosis I = 5 mg/200 g BB tikus

$$1. \quad \text{Tikus dengan berat badan 150 gram} = \frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 5 \text{ mg} = 3,75 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{3,75 \text{ mg}}{2 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$$

$$2. \quad \text{Tikus dengan berat badan 155 gram} = \frac{155 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 5 \text{ mg} = 3,875 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{3,875 \text{ mg}}{2 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,945 \text{ ml}$$

$$3. \quad \text{Tikus dengan berat badan 180 gram} = \frac{180 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 5 \text{ mg} = 4,5 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{4,5 \text{ mg}}{2 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,25 \text{ ml}$$

$$4. \quad \text{Tikus dengan berat badan 160 gram} = \frac{160 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 5 \text{ mg} = 4 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = \frac{4 \text{ mg}}{2 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2 \text{ ml}$$

Dibuat larutan stok 0,4 % = 0,4 gram/ 100 ml = 400 mg/100 ml = 4 mg/ml

Dengan menimbang 1200 mg ekstrak bunga pisang raja + aquadest ad volume 300ml.

- Dosis II = 10 mg/200 g BB tikus

1. Tikus dengan berat badan 180 gram = $\frac{180 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 10 \text{ mg} = 9 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{9 \text{ mg}}{4 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,25 \text{ ml}$
2. Tikus dengan berat badan 150 gram = $\frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 10 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{7,5 \text{ mg}}{4 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$
3. Tikus dengan berat badan 160 gram = $\frac{160 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 10 \text{ mg} = 8 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{8 \text{ mg}}{4 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2 \text{ ml}$
4. Tikus dengan berat badan 150 gram = $\frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 10 \text{ mg} = 7,5 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{7,5 \text{ mg}}{4 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$

Dibuat larutan stok 0,8 % = 0,8 gram/ 100 ml = 800 mg/100 ml= 8 mg/ml

Dengan menimbang 2400 mg ekstrak bunga pisang raja + aquadest ad volume 300ml.

➤ Dosis III = 20 mg/200 g BB tikus

1. Tikus dengan berat badan 150 gram = $\frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 20 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{15 \text{ mg}}{8 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$
2. Tikus dengan berat badan 160 gram = $\frac{160 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 20 \text{ mg} = 16 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{16 \text{ mg}}{8 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2 \text{ ml}$
3. Tikus dengan berat badan 150 gram = $\frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 20 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{15 \text{ mg}}{8 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$
4. Tikus dengan berat badan 160 gram = $\frac{160 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 20 \text{ mg} = 16 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{16 \text{ mg}}{8 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2 \text{ ml}$

Dibuat larutan stok 4 % = 4 gram/ 100 ml = 4000 mg/100 ml= 40 mg/ml

Dengan menimbang 12000 mg ekstrak bunga pisang raja + aquadest ad volume 300ml.

➤ Dosis IV = 100 mg/200 g BB tikus

1. Tikus dengan berat badan 170 gram $= \frac{170 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} = 85 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{85 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,125 \text{ ml}$
2. Tikus dengan berat badan 200 gram $= \frac{200 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} = 100 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{100 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,5 \text{ ml}$
3. Tikus dengan berat badan 180 gram $= \frac{180 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} = 90 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{90 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 2,25 \text{ ml}$
4. Tikus dengan berat badan 150 gram $= \frac{150 \text{ gram}}{200 \text{ gram}} \times 100 \text{ mg} = 75 \text{ mg}$
Volume pemberian $\frac{75 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ ml} = 1,875 \text{ ml}$

Lampiran 10. Uji toksisitas ekstrak etanol bunga pisang raja pada tikus putih galur wistar



Foto pemberian ekstrak etanol bunga pisang raja



Pengambilan darah tikus lewat vena mata



Vortex



Sentrifuse



Foto alat standart FC untuk membaca kadar ALT &AST

Lampiran 11. Data hasil pengamatan berat badan tikus putih jantan sebelum dan sesudah perlakuan

Berat badan tikus pada Aquadestilata

TIKUS	WAKTU(minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	180	183	181	181	184
2	175	176	175	177	177
3	160	160	161	165	162
4	190	190	190	191	193

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	176.25	12.500	160	190
t1	4	177.25	12.842	160	190
t2	4	176.75	12.176	161	190
t3	4	178.50	10.755	165	191
t4	4	179.00	13.089	162	193

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	176.25	177.25	176.75	178.50	179.00
	Std. Deviation	12.500	12.842	12.176	10.755	13.089
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.211	.193	.195	.189
	Positive	.153	.160	.152	.158	.153
	Negative	-.210	-.211	-.193	-.195	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		.420	.422	.386	.389	.379
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994	.994	.998	.998	.999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	176.25	4	12.500	6.250
	t1	177.25	4	12.842	6.421
Pair 2	t0	176.25	4	12.500	6.250
	t2	176.75	4	12.176	6.088
Pair 3	t0	176.25	4	12.500	6.250
	t3	178.50	4	10.755	5.377
Pair 4	t0	176.25	4	12.500	6.250
	t4	179.00	4	13.089	6.545

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.994	.006
Pair 2 t0 & t2	4	.999	.001
Pair 3 t0 & t3	4	.998	.002
Pair 4 t0 & t4	4	.998	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper		
Pair 1	t0 - t1	-1.000	1.414	.707	-3.250	1.250	-1.414	3	.252
Pair 2	t0 - t2	-.500	.577	.289	-1.419	.419	-1.732	3	.182
Pair 3	t0 - t3	-2.250	1.893	.946	-5.262	.762	-2.377	3	.098
Pair 4	t0 - t4	-2.750	.957	.479	-4.273	-1.227	-5.745	3	.010

Berat badan tikus pada dosis I (ekstrak etanol 5mg/200 g BB tikus)

TIKUS	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	150	150	151	151	151
2	155	155	154	153	156
3	180	180	176	176	180
4	160	161	161	160	160

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	161.25	13.150	150	180
t1	4	161.50	13.128	150	180
t2	4	160.50	11.150	151	176
t3	4	160.00	11.343	151	176
t4	4	161.75	12.712	151	180

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	161.25	161.50	160.50	160.00	161.75
	Std. Deviation	13.150	13.128	11.150	11.343	12.712
Most Extreme Differences	Absolute	.288	.265	.232	.250	.305
	Positive	.288	.265	.232	.250	.305
	Negative	-.196	-.191	-.197	-.214	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		.576	.530	.464	.500	.609
Asymp. Sig. (2-tailed)		.895	.941	.982	.964	.851

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	161.25	4	13.150	6.575
	t1	161.50	4	13.128	6.564
Pair 2	t0	161.25	4	13.150	6.575
	t2	160.50	4	11.150	5.575
Pair 3	t0	161.25	4	13.150	6.575
	t3	160.00	4	11.343	5.672
Pair 4	t0	161.25	4	13.150	6.575
	t4	161.75	4	12.712	6.356

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.999	.001
Pair 2	t0 & t2	4	.995	.005
Pair 3	t0 & t3	4	.994	.006
Pair 4	t0 & t4	4	1.000	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-.250	.500	.250	-1.046	.546	-1.000	3	.391
Pair 2	t0 - t2	.750	2.363	1.181	-3.010	4.510	.635	3	.571
Pair 3	t0 - t3	1.250	2.217	1.109	-2.278	4.778	1.127	3	.342
Pair 4	t0 - t4	-.500	.577	.289	-1.419	.419	-1.732	3	.182

Berat badan tikus pada dosis II (ekstrak bunga pisang raja 10 mg/200 g BB tikus)

Tikus	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	180	180	182	182	181
2	150	150	152	151	151
3	160	160	161	160	163
4	150	152	151	151	152

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	160.00	14.142	150	180
t1	4	160.50	13.699	150	180
t2	4	161.50	14.387	151	182
t3	4	161.00	14.629	151	182
t4	4	161.75	13.937	151	181

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	160.00	160.50	161.50	161.00	161.75
	Std. Deviation	14.142	13.699	14.387	14.629	13.937
Most Extreme Differences	Absolute	.260	.265	.264	.277	.258
	Positive	.260	.265	.264	.277	.258
	Negative	-.240	-.222	-.233	-.247	-.220
Kolmogorov-Smirnov Z		.520	.529	.528	.554	.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.949	.942	.943	.918	.953

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	160.00	4	14.142	7.071
	t1	160.50	4	13.699	6.850
Pair 2	t0	160.00	4	14.142	7.071
	t2	161.50	4	14.387	7.194
Pair 3	t0	160.00	4	14.142	7.071
	t3	161.00	4	14.629	7.314
Pair 4	t0	160.00	4	14.142	7.071
	t4	161.75	4	13.937	6.969

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.998	.002
Pair 2	t0 & t2	4	.999	.001
Pair 3	t0 & t3	4	.999	.001
Pair 4	t0 & t4	4	.998	.002

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-.500	1.000	.500	-2.091	1.091	-1.000	3	.391
Pair 2	t0 - t2	-1.500	.577	.289	-2.419	-.581	-5.196	3	.014
Pair 3	t0 - t3	-1.000	.816	.408	-2.299	.299	-2.449	3	.092
Pair 4	t0 - t4	-1.750	.957	.479	-3.273	-.227	-3.656	3	.035

Berat badan tikus pada dosis III (ekstrak etanol bunga pisang raja 20 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	WAKTU(minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	150	150	151	150	151
2	160	160	161	160	160
3	150	155	150	151	150
4	160	160	161	163	160

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	155.00	5.774	150	160
t1	4	156.25	4.787	150	160
t2	4	155.75	6.076	150	161
t3	4	156.00	6.481	150	163
t4	4	155.25	5.500	150	160

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	155.00	156.25	155.75	156.00	155.25
	Std. Deviation	5.774	4.787	6.076	6.481	5.500
Most Extreme Differences	Absolute	.307	.283	.306	.280	.306
	Positive	.307	.217	.283	.280	.280
	Negative	-.307	-.283	-.306	-.231	-.306
Kolmogorov-Smirnov Z		.614	.567	.612	.560	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846	.905	.847	.913	.848

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	155.00	4	5.774	2.887
	t1	156.25	4	4.787	2.394
Pair 2	t0	155.00	4	5.774	2.887
	t2	155.75	4	6.076	3.038
Pair 3	t0	155.00	4	5.774	2.887
	t3	156.00	4	6.481	3.240
Pair 4	t0	155.00	4	5.774	2.887
	t4	155.25	4	5.500	2.750

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.905	.095
Pair 2	t0 & t2	4	.998	.002
Pair 3	t0 & t3	4	.980	.020
Pair 4	t0 & t4	4	.997	.003

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-1.250	2.500	1.250	-5.228	2.728	-1.000	3	.391
Pair 2	t0 - t2	-.750	.500	.250	-1.546	.046	-3.000	3	.058
Pair 3	t0 - t3	-1.000	1.414	.707	-3.250	1.250	-1.414	3	.252
Pair 4	t0 - t4	-.250	.500	.250	-1.046	.546	-1.000	3	.391

Berat badan tikus pada dosis IV (ekstrak etanol bunga pisang raja 100 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	WAKTU (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	170	174	172	170	172
2	200	200	198	198	198
3	180	180	181	178	175
4	150	150	151	150	150

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	175.00	20.817	150	200
t1	4	176.00	20.591	150	200
t2	4	175.50	19.570	151	198
t3	4	174.00	19.866	150	198
t4	4	173.75	19.636	150	198

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	175.00	176.00	175.50	174.00	173.75
	Std. Deviation	20.817	20.591	19.570	19.866	19.636
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.211	.179	.170	.225
	Positive	.155	.173	.145	.170	.225
	Negative	-.155	-.211	-.179	-.170	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		.310	.423	.358	.340	.449
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.994	1.000	1.000	.988

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	175.00	4	20.817	10.408
	t1	176.00	4	20.591	10.296
Pair 2	t0	175.00	4	20.817	10.408
	t2	175.50	4	19.570	9.785
Pair 3	t0	175.00	4	20.817	10.408
	t3	174.00	4	19.866	9.933
Pair 4	t0	175.00	4	20.817	10.408
	t4	173.75	4	19.636	9.818

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.995	.005
Pair 2	t0 & t2	4	.998	.002
Pair 3	t0 & t3	4	.999	.001
Pair 4	t0 & t4	4	.991	.009

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-1.000	2.000	1.000	-4.182	2.182	-1.000	3	.391
Pair 2	t0 - t2	-.500	1.732	.866	-3.256	2.256	-.577	3	.604
Pair 3	t0 - t3	1.000	1.155	.577	-.837	2.837	1.732	3	.182
Pair 4	t0 - t4	1.250	2.986	1.493	-3.502	6.002	.837	3	.464

Berat badan tikus pada minggu keempat (t4) pada semua perlakuan

WAKTU (minggu)	PERLAKUAN				
	Aquadest	Dosis I	Dosis II	Dosis III	Dosis IV
1	184	151	181	151	172
2	177	156	151	160	198
3	162	180	163	150	175
4	193	160	152	160	150

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BB	20	166.3000	15.13135	150.00	198.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BB
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	166.3000
	Std. Deviation	15.13135
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.186
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.491

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Descriptives

BB

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					aquadest	4		
dosis I	4	161.7500	12.71154	6.35577	141.5231	181.9769	151.00	180.00
dosis II	4	161.7500	13.93736	6.96868	139.5726	183.9274	151.00	181.00
dosis III	4	155.2500	5.50000	2.75000	146.4983	164.0017	150.00	160.00
dosis IV	4	173.7500	19.63628	9.81814	142.5043	204.9957	150.00	198.00
Total	20	166.3000	15.13135	3.38347	159.2183	173.3817	150.00	198.00

Test of Homogeneity of Variances

BB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.517	4	15	.725

ANOVA

BB

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1521.200	4	380.300	2.016	.144
Within Groups	2829.000	15	188.600		
Total	4350.200	19			

Lampiran 12. Data hasil uji biokimia ALT

Kadar ALT pada aquadest

Tikus	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	11	10	10	9,4	9,2
2	8	8	8,7	7	7,4
3	9	9	8	8,4	8
4	10	10	11	8,5	8,2

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	9.500	1.2910	8.0	11.0
t1	4	9.250	.9574	8.0	10.0
t2	4	9.425	1.3376	8.0	11.0
t3	4	8.325	.9912	7.0	9.4
t4	4	8.225	.7932	7.4	9.3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.500	9.250	9.425	8.325	8.225
	Std. Deviation	1.2910	.9574	1.3376	.9912	.7932
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.283	.206	.280	.263
	Positive	.151	.217	.206	.180	.263
	Negative	-.151	-.283	-.166	-.280	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.301	.567	.412	.560	.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	.905	.996	.912	.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	9.500	4	1.2910	.6455
t1	9.250	4	.9574	.4787
Pair 2 t0	9.500	4	1.2910	.6455
t2	9.425	4	1.3376	.6688
Pair 3 t0	9.500	4	1.2910	.6455
t3	8.325	4	.9912	.4956
Pair 4 t0	9.500	4	1.2910	.6455
t4	8.225	4	.7932	.3966

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.944	.056
Pair 2 t0 & t2	4	.666	.334
Pair 3 t0 & t3	4	.951	.049
Pair 4 t0 & t4	4	.960	.040

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	.2500	.5000	.2500	-.5456	1.0456	1.000	3	.391
Pair 2	t0 - t2	.0750	1.0751	.5375	-1.6357	1.7857	.140	3	.898
Pair 3	t0 - t3	1.1750	.4646	.2323	.4358	1.9142	5.058	3	.015
Pair 4	t0 - t4	1.2750	.5737	.2869	.3621	2.1879	4.445	3	.021

Kadar ALT pada dosis I (ekstrak etanol bunga pisang raja 5 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	WAKTU (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	6	5	5	6	6
2	5	5.3	5	6	5
3	5	5	5	5	6.5
4	5	9	8	8	9

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	5.250	.5000	5.0	6.0
t1	4	6.075	1.9551	5.0	9.0
t2	4	5.750	1.5000	5.0	8.0
t3	4	6.250	1.2583	5.0	8.0
t4	4	6.625	1.7017	5.0	9.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	5.250	6.075	5.750	6.250	6.625
	Std. Deviation	.5000	1.9551	1.5000	1.2583	1.7017
Most Extreme Differences	Absolute	.441	.404	.441	.329	.279
	Positive	.441	.404	.441	.329	.279
	Negative	-.309	-.291	-.309	-.171	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.883	.808	.883	.657	.559
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417	.531	.417	.780	.914

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	5.250	4	.5000	.2500
t1	6.075	4	1.9551	.9776
Pair 2 t0	5.250	4	.5000	.2500
t2	5.750	4	1.5000	.7500
Pair 3 t0	5.250	4	.5000	.2500
t3	6.250	4	1.2583	.6292
Pair 4 t0	5.250	4	.5000	.2500
t4	6.625	4	1.7017	.8509

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	-.367	.633
Pair 2 t0 & t2	4	-.333	.667
Pair 3 t0 & t3	4	-.132	.868
Pair 4 t0 & t4	4	-.245	.755

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 t0 - t1	-.8250	2.1884	1.0942	-4.3073	2.6573	-.754	3	.506
Pair 2 t0 - t2	-.5000	1.7321	.8660	-3.2561	2.2561	-.577	3	.604
Pair 3 t0 - t3	-1.0000	1.4142	.7071	-3.2503	1.2503	-1.414	3	.252
Pair 4 t0 - t4	-1.3750	1.8875	.9437	-4.3784	1.6284	-1.457	3	.241

Kadar ALT pada dosis I1 (ekstrak etanol bunga pisang raja 10 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	4.8	5.2	5	4.7	5
2	10	10	9	9.1	10
3	6	10	6.8	7	7
4	6	6	5.5	5	6

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	6.700	2.2716	4.8	10.0
t1	4	7.800	2.5612	5.2	10.0
t2	4	6.575	1.7858	5.0	9.0
t3	4	6.450	2.0404	4.7	9.1
t4	4	7.000	2.1602	5.0	10.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	6.700	7.800	6.575	6.450	7.000
	Std. Deviation	2.2716	2.5612	1.7858	2.0404	2.1602
Most Extreme Differences	Absolute	.371	.305	.226	.261	.250
	Positive	.371	.259	.226	.261	.250
	Negative	-.201	-.305	-.189	-.196	-.177
Kolmogorov-Smirnov Z		.742	.610	.453	.523	.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.641	.851	.987	.948	.964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	6.700	4	2.2716	1.1358
t1	7.800	4	2.5612	1.2806
Pair 2 t0	6.700	4	2.2716	1.1358
t2	6.575	4	1.7858	.8929
Pair 3 t0	6.700	4	2.2716	1.1358
t3	6.450	4	2.0404	1.0202
Pair 4 t0	6.700	4	2.2716	1.1358
t4	7.000	4	2.1602	1.0801

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.683	.317
Pair 2 t0 & t2	4	.952	.048
Pair 3 t0 & t3	4	.913	.087
Pair 4 t0 & t4	4	.978	.022

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-1.1000	1.9425	.9713	-4.1910	1.9910	-1.133	3	.340
Pair 2	t0 - t2	.1250	.7890	.3945	-1.1305	1.3805	.317	3	.772
Pair 3	t0 - t3	.2500	.9256	.4628	-1.2228	1.7228	.540	3	.627
Pair 4	t0 - t4	-.3000	.4761	.2380	-1.0576	.4576	-1.260	3	.297

Kadar ALT pada dosis III (ekstrak etanol bunga pisang raja 20 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	10	10.7	10	11	10.2
2	7	7	6.9	7	8
3	8	9	8	9	10
4	9	8	8	9	9

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	8.500	1.2910	7.0	10.0
t1	4	8.675	1.5777	7.0	10.7
t2	4	8.225	1.2920	6.9	10.0
t3	4	9.000	1.6330	7.0	11.0
t4	4	9.300	1.0132	8.0	10.2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8.500	8.675	8.225	9.000	9.300
	Std. Deviation	1.2910	1.5777	1.2920	1.6330	1.0132
Most Extreme Differences	Absolute	.151	.168	.319	.250	.255
	Positive	.151	.168	.319	.250	.187
	Negative	-.151	-.150	-.181	-.250	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		.301	.337	.638	.500	.510
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	.810	.964	.957

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	8.500	4	1.2910	.6455
t1	8.675	4	1.5777	.7889
Pair 2 t0	8.500	4	1.2910	.6455
t2	8.225	4	1.2920	.6460
Pair 3 t0	8.500	4	1.2910	.6455
t3	9.000	4	1.6330	.8165
Pair 4 t0	8.500	4	1.2910	.6455
t4	9.300	4	1.0132	.5066

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.826	.174
Pair 2 t0 & t2	4	.929	.071
Pair 3 t0 & t3	4	.949	.051
Pair 4 t0 & t4	4	.714	.286

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	-.1750	.8884	.4442	-1.5886	1.2386	-.394	3	.720
Pair 2	t0 - t2	.2750	.4856	.2428	-.4977	1.0477	1.133	3	.340
Pair 3	t0 - t3	-.5000	.5774	.2887	-1.4187	.4187	-1.732	3	.182
Pair 4	t0 - t4	-.8000	.9092	.4546	-2.2468	.6468	-1.760	3	.177

Kadar ALT pada dosis IV (ekstrak etanol bunga pisang raja 100 mg/200 gram BB tikus)

TIKUS	WAKTU(minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	6	8	6	8	9
2	7	7.8	8	6.4	7.6
3	8	7	7.4	8	8
4	8	8.1	9	10	9.7

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	7.250	.9574	6.0	8.0
t1	4	7.725	.4992	7.0	8.1
t2	4	7.600	1.2543	6.0	9.0
t3	4	8.100	1.4742	6.4	10.0
t4	4	8.575	.9535	7.6	9.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	7.250	7.725	7.600	8.100	8.575
	Std. Deviation	.9574	.4992	1.2543	1.4742	.9535
Most Extreme Differences	Absolute	.283	.310	.187	.277	.227
	Positive	.217	.226	.149	.277	.227
	Negative	-.283	-.310	-.187	-.223	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z		.567	.619	.373	.554	.454
Asymp. Sig. (2-tailed)		.905	.838	.999	.919	.986

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	7.250	4	.9574	.4787
t1	7.725	4	.4992	.2496
Pair 2 t0	7.250	4	.9574	.4787
t2	7.600	4	1.2543	.6272
Pair 3 t0	7.250	4	.9574	.4787
t3	8.100	4	1.4742	.7371
Pair 4 t0	7.250	4	.9574	.4787
t4	8.575	4	.9535	.4768

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	-.436	.564
Pair 2 t0 & t2	4	.777	.223
Pair 3 t0 & t3	4	.449	.551
Pair 4 t0 & t4	4	.046	.954

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	-.4750	1.2580	.6290	-2.4767	1.5267	-.755	3	.505
Pair 2	t0 - t2	-.3500	.7895	.3948	-1.6063	.9063	-.887	3	.441
Pair 3	t0 - t3	-.8500	1.3503	.6752	-2.9986	1.2986	-1.259	3	.297
Pair 4	t0 - t4	-1.3250	1.3200	.6600	-3.4255	.7755	-2.008	3	.138

Kadar ALT tikus pada minggu keempat (t4) pada semua perlakuan

Waktu (minggu)	Perlakuan				
	Aquadest	Dosis I	Dosis II	Dosis III	Dosis IV
1	9,2	6	5	10,2	9
2	7,4	5	10	8	7,6
3	8	6,5	7	10	8
4	8,2	9	6	9	9,7

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ALT	20	7.9400	1.62072	5.00	10.20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ALT
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7.9400
	Std. Deviation	1.62072
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.084
	Negative	-.143
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptives

ALT

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
aquadest	4	8.2000	.74833	.37417	7.0092	9.3908	7.40	9.20
dosis I	4	6.6250	1.70171	.85086	3.9172	9.3328	5.00	9.00
dosis II	4	7.0000	2.16025	1.08012	3.5626	10.4374	5.00	10.00
dosis III	4	9.3000	1.01325	.50662	7.6877	10.9123	8.00	10.20
dosis IV	4	8.5750	.95350	.47675	7.0578	10.0922	7.60	9.70
Total	20	7.9400	1.62072	.36240	7.1815	8.6985	5.00	10.20

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

ALT

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.963	4	15	.456

ANOVA

ALT

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	19.733	4	4.933	2.452	.091
Within Groups	30.175	15	2.012		
Total	49.908	19			

Lampiran 13. Data hasil uji biokimia AST

Kadar AST pada Aquadestilata

TIKUS	WAKTU (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	133	133	130	130	133
2	122	120	117	113	117
3	117	110	122	122	115
4	95	105	101	101	104

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	116.75	15.966	95	133
t1	4	117.00	12.356	105	133
t2	4	117.50	12.234	101	130
t3	4	116.50	12.450	101	130
t4	4	117.25	11.955	104	133

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116.75	117.00	117.50	116.50	117.25
	Std. Deviation	15.966	12.356	12.234	12.450	11.955
Most Extreme Differences	Absolute	.256	.214	.234	.171	.258
	Positive	.163	.214	.161	.143	.258
	Negative	-.256	-.166	-.234	-.171	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.512	.429	.467	.341	.517
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955	.993	.981	1.000	.952

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	116.75	4	15.966	7.983
	t1	117.00	4	12.356	6.178
Pair 2	t0	116.75	4	15.966	7.983
	t2	117.50	4	12.234	6.117
Pair 3	t0	116.75	4	15.966	7.983
	t3	116.50	4	12.450	6.225
Pair 4	t0	116.75	4	15.966	7.983
	t4	117.25	4	11.955	5.977

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.904	.096
Pair 2	t0 & t2	4	.957	.043
Pair 3	t0 & t3	4	.905	.095
Pair 4	t0 & t4	4	.947	.053

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	t0 - t1	-.250	7.136	3.568	-11.604	11.104	-.070	3	.949
Pair 2	t0 - t2	-.750	5.560	2.780	-9.598	8.098	-.270	3	.805
Pair 3	t0 - t3	.250	7.089	3.544	-11.030	11.530	.071	3	.948
Pair 4	t0 - t4	-.500	6.028	3.014	-10.091	9.091	-.166	3	.879

Kadar AST pada dosis 1 (ekstrak etanol bunga pisang raja 5mg/200 gram BB tikus)

Tikus	Waktu(minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	104	106	104	105	107
2	108	112	109	111	113
3	124	119	121	123	127
4	97	105	99	108	107

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	108.25	11.442	97	124
t1	4	110.50	6.455	105	119
t2	4	108.25	9.430	99	121
t3	4	111.75	7.890	105	123
t4	4	113.50	9.434	107	127

one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.25	110.50	108.25	111.75	113.50
	Std. Deviation	11.442	6.455	9.430	7.890	9.434
Most Extreme Differences	Absolute	.259	.257	.218	.288	.271
	Positive	.259	.257	.218	.288	.271
	Negative	-.166	-.197	-.163	-.196	-.245
Kolmogorov-Smirnov Z		.517	.514	.437	.576	.542
Asymp. Sig. (2-tailed)		.952	.954	.991	.895	.930

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	108.25	4	11.442	5.721
	t1	110.50	4	6.455	3.227
Pair 2	t0	108.25	4	11.442	5.721
	t2	108.25	4	9.430	4.715
Pair 3	t0	108.25	4	11.442	5.721
	t3	111.75	4	7.890	3.945
Pair 4	t0	108.25	4	11.442	5.721
	t4	113.50	4	9.434	4.717

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.968	.032
Pair 2	t0 & t2	4	.997	.003
Pair 3	t0 & t3	4	.917	.083
Pair 4	t0 & t4	4	.968	.032

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	-2.250	5.439	2.720	-10.905	6.405	-.827	3	.469
Pair 2	t0 - t2	.000	2.160	1.080	-3.437	3.437	.000	3	1.000
Pair 3	t0 - t3	-3.500	5.260	2.630	-11.870	4.870	-1.331	3	.275
Pair 4	t0 - t4	-5.250	3.304	1.652	-10.507	.007	-3.178	3	.050

Kadar AST pada dosis 1I (ekstrak etanol bunga pisang raja 10mg/200 gram BB tikus)

Tikus	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	102	104	100	102	105
2	99	108	110	120	124
3	134	127	124	122	127
4	114	107	102	105	103

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	112.25	15.882	99	134
t1	4	136.50	48.059	104	207
t2	4	109.00	10.893	100	124
t3	4	112.25	10.210	102	122
t4	4	114.75	12.500	103	127

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	112.25	136.50	109.00	112.25	114.75
	Std. Deviation	15.882	48.059	10.893	10.210	12.500
Most Extreme Differences	Absolute	.241	.328	.240	.276	.282
	Positive	.241	.328	.240	.261	.282
	Negative	-.202	-.249	-.204	-.276	-.270
Kolmogorov-Smirnov Z		.481	.657	.480	.552	.565
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975	.782	.976	.921	.907

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	t0	112.25	4	15.882	7.941
	t1	136.50	4	48.059	24.029
Pair 2	t0	112.25	4	15.882	7.941
	t2	109.00	4	10.893	5.447
Pair 3	t0	112.25	4	15.882	7.941
	t3	112.25	4	10.210	5.105
Pair 4	t0	112.25	4	15.882	7.941
	t4	114.75	4	12.500	6.250

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	t0 & t1	4	.274	.726
Pair 2	t0 & t2	4	.757	.243
Pair 3	t0 & t3	4	.415	.585
Pair 4	t0 & t4	4	.375	.625

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	-24.250	46.299	23.149	-97.922	49.422	-1.048	3	.372
Pair 2	t0 - t2	3.250	10.436	5.218	-13.357	19.857	.623	3	.578
Pair 3	t0 - t3	.000	14.900	7.450	-23.709	23.709	.000	3	1.000
Pair 4	t0 - t4	-2.500	16.114	8.057	-28.141	23.141	-.310	3	.777

Kadar AST pada dosis 1II (ekstrak bunga pisang raja 20mg/200 gram BB tikus)

Tikus	Waktu (minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	89	94	93	93	95
2	117	120	121	121	118
3	123	118	120	120	121
4	96	95	114	113	115

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	106.25	16.317	89	123
t1	4	106.75	14.175	94	120
t2	4	112.00	13.038	93	121
t3	4	111.75	12.997	93	121
t4	4	112.25	11.758	95	121

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	106.25	106.75	112.00	111.75	112.25
	Std. Deviation	16.317	14.175	13.038	12.997	11.758
Most Extreme Differences	Absolute	.245	.296	.311	.288	.342
	Positive	.235	.296	.245	.238	.228
	Negative	-.245	-.286	-.311	-.288	-.342
Kolmogorov-Smirnov Z		.490	.593	.622	.577	.685
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970	.874	.834	.894	.736

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	106.25	4	16.317	8.159
t1	106.75	4	14.175	7.087
Pair 2 t0	106.25	4	16.317	8.159
t2	112.00	4	13.038	6.519
Pair 3 t0	106.25	4	16.317	8.159
t3	111.75	4	12.997	6.498
Pair 4 t0	106.25	4	16.317	8.159
t4	112.25	4	11.758	5.879

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.967	.033
Pair 2 t0 & t2	4	.843	.157
Pair 3 t0 & t3	4	.862	.138
Pair 4 t0 & t4	4	.830	.170

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
				95% Confidence Interval of the Difference					
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1 t0 - t1	-.500	4.435	2.217	-7.557	6.557	-.225	3	.836	
Pair 2 t0 - t2	-5.750	8.808	4.404	-19.766	8.266	-1.306	3	.283	
Pair 3 t0 - t3	-5.500	8.347	4.173	-18.781	7.781	-1.318	3	.279	
Pair 4 t0 - t4	-6.000	9.274	4.637	-20.756	8.756	-1.294	3	.286	

Kadar AST pada dosis IV (ekstrak etanol bunga pisang raja 100mg/200 gram BB tikus)

Tikus	Waktu(minggu)				
	(t0)	(t1)	(t2)	(t3)	(t4)
1	119	121	127	132	132
2	108	115	110	112	116
3	92	105	102	104	106
4	87	89	94	90	91

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
t0	4	79.00	53.022	2	119
t1	4	107.50	13.988	89	121
t2	4	108.25	14.104	94	127
t3	4	109.50	17.540	90	132
t4	4	111.25	17.231	91	132

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		t0	t1	t2	t3	t4
N		4	4	4	4	4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	79.00	107.50	108.25	109.50	111.25
	Std. Deviation	53.022	13.988	14.104	17.540	17.231
Most Extreme Differences	Absolute	.310	.204	.201	.193	.141
	Positive	.225	.167	.201	.193	.141
	Negative	-.310	-.204	-.158	-.150	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.620	.408	.401	.387	.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.837	.996	.997	.998	1.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 t0	79.00	4	53.022	26.511
t1	107.50	4	13.988	6.994
Pair 2 t0	79.00	4	53.022	26.511
t2	108.25	4	14.104	7.052
Pair 3 t0	79.00	4	53.022	26.511
t3	109.50	4	17.540	8.770
Pair 4 t0	79.00	4	53.022	26.511
t4	111.25	4	17.231	8.616

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 t0 & t1	4	.360	.640
Pair 2 t0 & t2	4	.521	.479
Pair 3 t0 & t3	4	.444	.556
Pair 4 t0 & t4	4	.441	.559

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	t0 - t1	-28.500	49.723	24.861	-107.620	50.620	-1.146	3	.335
Pair 2	t0 - t2	-29.250	47.240	23.620	-104.419	45.919	-1.238	3	.304
Pair 3	t0 - t3	-30.500	47.878	23.939	-106.685	45.685	-1.274	3	.292
Pair 4	t0 - t4	-32.250	47.975	23.987	-108.589	44.089	-1.344	3	.271

Kadar AST tikus pada minggu keempat (t4) pada semua perlakuan

Waktu (minggu)	Perlakuan				
	Aquadest	Dosis I	Dosis II	Dosis III	Dosis IV
1	133	107	105	95	132
2	117	113	124	118	116
3	115	127	127	121	106
4	104	107	103	115	91

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
AST	20	113.8000	11.60127	91.00	133.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AST
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	113.8000
	Std. Deviation	11.60127
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.542
Asymp. Sig. (2-tailed)		.931

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Descriptives

AST

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Aquadest	4	117.2500	11.95478	5.97739	98.2273	136.2727	104.00	133.00
dosis I	4	113.5000	9.43398	4.71699	98.4884	128.5116	107.00	127.00
dosis II	4	114.7500	12.50000	6.25000	94.8597	134.6403	103.00	127.00
dosis III	4	112.2500	11.75798	5.87899	93.5404	130.9596	95.00	121.00
dosis IV	4	111.2500	17.23127	8.61564	83.8312	138.6688	91.00	132.00
Total	20	113.8000	11.60127	2.59412	108.3704	119.2296	91.00	133.00

Test of Homogeneity of Variances

AST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.547	4	15	.704

ANOVA

AST

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87.200	4	21.800	.132	.968
Within Groups	2470.000	15	164.667		
Total	2557.200	19			

Lampiran 14. Data gambaran histopatologi organ hati

1. Aquadestilata

No Preparat	Jumlah sel hepar			Total Sel Nekrosis	Sel Normal
	Piknotik	Karioresis	Kariolisis		
1	4	2	7	12	88
2	1	4	8	13	84
3	5	3	1	9	83
4	1	3	4	8	82
jumlah	11	12	20	42	337

2. Dosis I = ekstrak etanol bunga pisang raja 5 mg/200 g BB tikus

No Preparat	Jumlah sel hepar			Total Sel Nekrosis	Sel Normal
	Piknotik	Karioresis	Kariolisis		
1	7	15	8	30	84
2	1	4	14	19	76
3	8	10	7	25	78
4	6	3	17	26	75
jumlah	22	32	46	74	313

3. Dosis II = ekstrak etanol bunga pisang raja 10 mg/200 g BB tikus

No Preparat	Jumlah sel hepar			Total Sel Nekrosis	Sel Normal
	Piknotik	Karioresis	Kariolisis		
1	6	10	7	23	73
2	3	9	13	25	81
3	5	6	8	19	71
4	2	5	6	13	84
jumlah	14	30	34	80	309

4. Dosis III = ekstrak etanol bunga pisang raja 20 mg/200 g BB tikus

No Preparat	Jumlah sel hepar			Total Sel Nekrosis	Sel Normal
	Piknotik	Karioresis	Kariolisis		
1	1	2	7	13	74
2	7	4	12	21	85
3	4	6	9	19	88
4	1	3	11	15	77
jumlah	13	15	39	68	324

5. Dosis IV = ekstrak etanol bunga pisang raja 100 mg/200 g BB tikus

No Preparat	Jumlah sel hepar			Total Sel Nekrosis	Sel Normal
	Piknosis	Karioresis	Kariolisis		
1	9	1	10	20	87
2	5	13	16	34	90
3	3	8	12	23	76
4	2	11	9	22	89
jumlah	19	33	47	99	342

Analisa Statistik Gambaran Histopatologi

1. Sel Nekrosis

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perlakuan	20	3.00	1.451	1	5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perlakuan
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.00
	Std. Deviation	1.451
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Oneway

Descriptives

Hasil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
aquadest	4	10.5000	2.38048	1.19024	6.7121	14.2879	8.00	13.00
Dosis I	4	25.0000	4.54606	2.27303	17.7662	32.2338	19.00	30.00
Dosis II	4	20.0000	5.29150	2.64575	11.5800	28.4200	13.00	25.00
Dosis III	4	17.0000	3.65148	1.82574	11.1897	22.8103	13.00	21.00
Dosis IV	4	24.7500	6.29153	3.14576	14.7388	34.7612	20.00	34.00
Total	20	19.4500	6.89374	1.54149	16.2236	22.6764	8.00	34.00

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.733	4	15	.584

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	581.200	4	145.300	6.774	.003
Within Groups	321.750	15	21.450		
Total	902.950	19			

Multiple Comparisons

Hasil

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
aquadest	Dosis I	-14.50000*	3.27490	.000	-21.4803	-7.5197
	Dosis II	-9.50000*	3.27490	.011	-16.4803	-2.5197
	Dosis III	-6.50000	3.27490	.066	-13.4803	.4803
	Dosis IV	-14.25000*	3.27490	.001	-21.2303	-7.2697
Dosis I	aquadest	14.50000*	3.27490	.000	7.5197	21.4803
	Dosis II	5.00000	3.27490	.148	-1.9803	11.9803
	Dosis III	8.00000*	3.27490	.027	1.0197	14.9803
	Dosis IV	.25000	3.27490	.940	-6.7303	7.2303
Dosis II	aquadest	9.50000*	3.27490	.011	2.5197	16.4803
	Dosis I	-5.00000	3.27490	.148	-11.9803	1.9803
	Dosis III	3.00000	3.27490	.374	-3.9803	9.9803
	Dosis IV	-4.75000	3.27490	.168	-11.7303	2.2303
Dosis III	aquadest	6.50000	3.27490	.066	-.4803	13.4803
	Dosis I	-8.00000*	3.27490	.027	-14.9803	-1.0197
	Dosis II	-3.00000	3.27490	.374	-9.9803	3.9803
	Dosis IV	-7.75000*	3.27490	.032	-14.7303	-.7697
Dosis IV	aquadest	14.25000*	3.27490	.001	7.2697	21.2303
	Dosis I	-.25000	3.27490	.940	-7.2303	6.7303
	Dosis II	4.75000	3.27490	.168	-2.2303	11.7303
	Dosis III	7.75000*	3.27490	.032	.7697	14.7303

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.